

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum**

BMT Dana Mulya Syariah adalah lembaga keuangan yang berfokus oleh pemberdayaan ekonomi kelas menengah kebawah yang didirikan sejak tahun 2010 yang berpusat di Candipuro Lampung Selatan diharapkan menjadi lembaga pendukung kegiatan perekonomian umat yang berlandaskan syariat Islam. Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan dari masyarakat berdirinya BMT Dana Mulya Syariah karena di dasari oleh banyak nya pengusaha kecil yang sangat potensial namun belum terjangkau oleh bank, selain itu juga selama ini dakwah islam belum mampu dan membantu banyak dalam kebutuhan ekonomi umat, sehingga seringkali modalnya di cukupi oleh rentenir dan lintah darat yang memberikan suku bunga sangat besar dan juga merupakan praktik riba yang dilakukan sangat memberatkan masyarakat yang bermodal kecil, karena masyarakat di haruskan membayar bunga tambahan dari dana yang mereka telah pinjam. Oleh sebab itu keperihatinan inilah yang mendorong untuk mendirikan BMT Dana Mulya Syariah. Dengan demikian diharapkan tumbuh keluarga-keluarga muslim yang sejahtera ekonominya serta sesuai dengan tuntutan Islam.

Saat ini BMT Dana Mulya Syariah mempunyai jaringan kantor cabang sebanyak 10 kantor yang tersebar di Wilayah Lampung Selatan dan Lampung Timur. Kesuksesan yang diraih oleh BMT Dana Mulya Syariah ini merupakan buah dari kerjasama antara karyawan dengan pemimpin. Adapun maksud dan tujuan BMT Dana Mulya Syariah sebagai berikut:

Untuk mewujudkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar (seribu sembilan ratus empat puluh lima).

Guna mencapai maksud dan tujuan tersebut BMT Dana Mulya Syariah menyelenggarakan usaha sebagai berikut:

1. Simpan pinjam/perkreditan
2. Kerjasama dengan pihak ketiga (BMT Dana Mulya Syariah, BUMN, BUMD, Swasta) yang paling menguntungkan.

Susunan pengurusan

1. Ketua: MUHAJIR
2. Sekertaris: NURIL HUDA
3. Bendahara: MUHAMMAD YA HABIB
4. Pengawas:
  - a. Ketua: MARYANTO
  - b. Anggota: MISLAM
  - c. Anggota: ANI SULIYATI

Landasan, Azas dan Prinsip

Bmt Dana Mulya Syariah berlandaskan pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Bmt Dana Mulya Syariah ini melaksanakan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip yaitu:

- a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka

- b. Pengelolaan dilakukan secara demokrasi
- c. Pembagian Sisa Hasil Usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota
- d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal
- e. Kemandirian
- f. Pendidikan perkoperasian
- g. Kerja sama antar koperasi (BMT Dana Mulya Syariah).

Suatu organisasi memerlukan kepemimpinan yang kuat dan manajemen yang kuat untuk efektivitas yang optimal. Organisasi juga perlu para manajer yang mana guna merumuskan rencana yang terperinci, menciptakan struktur organisasi yang efisien, dan mengawasi kegiatan operasional sehari-hari (Robbins, 2015).

### **1. Perilaku Pemimpin**

Riset mengenai sifat memberikan suatu dasar untuk memilih orang-orang yang tepat untuk kepemimpinan, sebaliknya teori perilaku kepemimpinan (*behavioral theories of leadership*) menyiratkan bahwa kita dapat melatih orang-orang untuk menjadi pemimpin.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan bapak Muhajir selaku HRD BMT Dana Mulya Syariah di Kantor Pusat Kecamatan Candipuro menyatakan bahwa:

*“Dalam pemilihan pemimpin contohnya pemimpin di bagian cabang haruslah diseleksi dari bawahan tidak langsung rekrut harus adanya pertimbangan apakah dia sudah menguasai terkait anggota yang lain baik dari kinerja mereka dan prestasi mereka, dan untuk pemimpin pun ada pelatihan yaitu 6 bulan sekali, tidak hanya pemimpin staf lain pun seperti itu terkecuali anggota baru dilakukan 3 bulan sekali, dilakukannya*

*pelatihan tersebut guna meningkatkan kinerja mereka dan juga untuk memajukan perusahaan. Selain itu pendidikan juga melatar belakangi untuk rekrutment seorang pemimpin serta masa kerja juga memengaruhi dimana customer service, marketing, teller dan bagian pembiayaan pun berkesempatan menjadi seorang pemimpin atau naik jabatan” (wawancara dilakukan hari Rabu tanggal 12 September 2018 pukul 01:00-01:40).*

Selain itu ibu Anita Apriyani selaku supervisor di cabang Sidomulyo juga menambahkan bahwa:

*“saya dulu ketika sebelum menjadi supervisor harus memiliki pendidikan yang tinggi dan pengalaman kerja, ketika saya menjadi marketing disitu saya sambil kuliah dan setelah jangka waktu yang cukup lama saya diminta mengikuti pelatihan supervisor dan alhamdulillah sekarang sudah diangkat menjadi pemimpin” (wawancara dilakukan hari Kamis tanggal 6 September 2018 pukul 10:00-10:20).*

Dari hasil beberapa wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam rekrutmen seorang pemimpin yang dilakakukan di BMT Dana Mulya Syariah melihat dari kinerja dan prestasi yang dilakukan para pegawai, kemudian pemimpin yang telah terpilih mendapatkan pelatihan 6 bulan sekali. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja seorang pemimimpin yang baru demi memajukan perusahaan. Kemudian latar belakang pendidikan dan masa kerja pun menjadi salahsatu indikator dalam rekrutmen seorang pemimpin, dimana customer service, marketing, teller dan bagian pembiayaan pun berkesempatan menjadi seorang pemimpin atau naik jabatan.

## **2. Memprakarsai Struktur**

Seorang pemimpin harus mampu memprakarsai struktur (*intiating structure*) yaitu sejauh mana seorang pemimpin akan mendefinisikan serta menstrukturisasi peranan dan para pekerjanya dalam pencapaian tujuan.

Hal ini meliputi perilaku yang berupaya untuk mengorganisasi kerja, hubungan kerja, dan tujuan kerja. Seorang pemimpin yang tinggi dalam memprakarsai struktur yaitu seseorang yang menugaskan para anggota kelompok terhadap tugas-tugas tertentu, mengharapkan para pekerja untuk mempertahankan standar kinerja tertentu dan menekankan pemenuhan tenggat waktu.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Rido Nur Amin selaku supervisor di cabang Kalianda menjelaskan bahwa:

*“seorang pemimpin harus membantu anggotanya dan menanyakan hal-hal yang sekiranya dibutuhkan, menanyakan atau membaca situasi dan mendengarkan keluhan ketika dalam sesi rapat terbuka atau pun sharing terkait kesulitan misalkan karyawan kesulitan dalam mencapai target, pemimpin harus menanyakan masalahnya dimana dan ikut membantu agar anggota tidak menemukan jalan buntu, disini peran saya sebagai seorang pemimpin tidak hanya semata mata memimpin tanpa adanya membimbing karena dalam suatu pekerjaan pasti ada masalah, disini saya harus menanyakan dan ikut membantu bagaimana solusi agar anggota atau karyawan bisa menyelesaikan permasalahan dalam bekerja”* (wawancara dilakukan hari Senin tanggal 27 Agustus 2018 pukul 10:00-10:30).

Kemudian bapak Iman Sanhaji selaku supervisor di cabang Way Panji menambahkan bahwa:

*“pemimpin itu harus membimbing dan membantu karyawannya saya selaku pemimpin di pusat Way Panji selalu nanyain kepada mereka di sesi sharing saya nanya kemereka ada masalah apa dan disitu mereka bercerita terkait sulitnya mencari nasabah dan target bulanan disitu kami diskusi memecahkan masalah tersebut, kemudian selain itu juga saya ikut membantu dalam masalah mereka bagaimana agar anggota saya bisa mencapai target sesuai standar perusahaan”* (wawancara dilakukan hari Rabu tanggal 12 September 2018 pukul 11:20-12:00).

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan bapak Rido Nur Amin selaku supervisor di cabang Kalianda dan bapak Iman Sanhaji

selaku supervisor di cabang Way Panji dapat disimpulkan bahwa sebagai seorang pemimpin, pemimpin harus mampu memberi solusi dalam suatu permasalahan yang dihadapi para anggotanya dengan cara mendengarkan keluhan para anggota dalam sesi rapat maupun tidak, pemimpin juga harus mampu memimbing dan membantu para anggotanya dalam menghadapi masalah seperti tidak tercapainya target, pencarian nasabah yang telah ditargetkan oleh perusahaan.

### **3. Keramahan**

Keramahan (*consideration*) adalah sejauh mana hubungan pekerjaan seseorang dicirikan oleh rasa saling percaya, menghormati gagasan dari para pekerja, dan juga menghargai perasaan mereka. Seorang pemimpin yang ramah adalah dia yang membantu para pekerja dengan permasalahan pribadi, seorang yang ramah dan yang mudah untuk ditemui, juga memperlakukan karyawannya dengan sama atau tidak pandang bulu, serta mengekspresikan penghargaan dan dukungan.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Rido Nur Amin menyatakan bahwa :

*“Pemimpin harus bersikap ramah agar anggotanya nyaman dengan pemimpinnya sehingga akan terbuka ketika ada permasalahan, tumbuh besarnya perusahaan itu dari pemimpin dan anggotanya, ketika pemimpin selalu memberikan informasi maka akan berpengaruh positif kepada anggotanya, tidak hanya dalam berbicara dari cara kita menanggapi mereka berpendapat juga harus saling menghargai walaupun mereka adalah bawahan saya”* (wawancara dilakukan hari Senin tanggal 27 Agustus 2018 pukul 10:00-10:30).

Selain itu juga bapak Muhajir selaku HRD BMT Dana Mulya Syariah menambahkan bahwa:

*“kita gak tau mas solusi itu datang nya dari mana disitu kita butuh masukan atau pendapat dari anggota kita oleh sebab itu kita harus saling menghargai baik itu bawahan ataupun lainnya kalo kita gak ramah bagaimana anggota mau terbuka dengan kita dan anggota tidak akan mau ikut campur ketika ada masalah oleh sebab itu kita harus ramah dengan anggota kita supaya mereka terbuka dan mau ikut campur dengan masalah perusahaan karena perusahaan ini di bangun bersama jadi perusahaan ini miliki bersama dan tanggung jawab bersama” (wawancara dilakukan hari Rabu tanggal 12 September 2018 pukul 01:00-01:40).*

Dari hasil beberapa wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dengan keramahan yang dilakukan oleh seorang pemimpin bertujuan agar karyawan merasa nyaman dan lebih terbuka terhadap atasannya/ pemimpin dalam mengemukakan suatu permasalahan yang tengah dihadapi. Pemimpin yang tidak ramah dapat membuat karyawan acuh terhadap permasalahan yang tengah dihadapi oleh perusahaan. Tumbuh kembang perusahaan tergantung dengan hubungan seorang pemimpin dengan para karyawannya. Jika hubungan pemimpin dengan karyawan terjalin dengan baik, perkembangan perusahaan juga bisa berjalan dengan baik.

## **B. Mekanisme Kontrol Pemimpin**

Untuk dapat mengetahui apa saja yang dilakukan pemimpin BMT Dana Mulya Syariah dalam menciptakan karyawan yang berkualitas dapat dilihat dari hasil wawancara yang telah dilakukan kepada 14 responden yang merupakan karyawan dari BMT Dana Mulia Syariah.

Dari hasil wawancara yang dilakukan bersama Bapak Rido Nur Amin selaku Supervisor di cabang Kalianda menyatakan bahwa:

*“Pemimpin selalu berusaha untuk mendekati diri kepada setiap karyawannya agar karyawan tidak merasa canggung apabila ingin menyampaikan masukan positif kepada pemimpin untuk kemajuan BMT. Selain itu pemimpin juga mengadakan pelatihan yang dilaksanakan setiap 3*

*bulan sekali. Tidak hanya pelatihan, pemimpin juga memberikan motivasi-motivasi agar karyawan terus semangat dalam mencapai target yang diberikan perusahaan. Karyawan diberikan kebebasan dalam bekerja untuk mencapai target yang ditetapkan, dengan catatan tidak keluar dari SOP yang telah ditentukan. Untuk meningkatkan semangat kerja karyawan, pemimpin juga mengapresiasi karyawan yang mampu mencapai target perusahaan dengan memberikan bonus. Selain dari dorongan dan motivasi yang didapatkan, setiap karyawan juga harus memiliki rasa kepemilikan, loyal, dan rasa kekeluargaan yang sangat kuat di pekerjaan ini membuat saya tidak memiliki pilihan untuk meninggalkan pekerjaan ini”*(wawancara dilakukan hari Senin tanggal 27 Agustus 2018 pukul 10:00-10:30).

Di hari yang sama, bertempat di Kantor BMT Dana Mulia Syariah Cabang Kalianda telah dilakukan wawancara dengan Ibu Emilia Elisa selaku Marketing di cabang Kalianda. Beliau memberikan penjelasan yang hampir serupa dengan Bapak Rido Nur Amin bahwa:

*“Rasa kekeluargaan yang diciptakan oleh pimpinan BMT DMS membuat karyawan nyaman dengan kehadirannya. Pemimpin selalu membuka pintu selebar-lebarnya kepada karyawan untuk menceritakan kesulitan dan kendala yang dialami dalam bekerja. Pemimpin juga menyusun langkah-langkah strategis untuk pemecahan suatu masalah yang dialami perusahaan guna memaksimalkan kinerja karyawan. Tidak hanya peran pemimpin yang diharapkan dalam suatu perusahaan, namun karyawan juga sangat diharapkan perannya agar membuat perusahaan semakin maju lagi, seperti rasa memiliki dan loyal terhadap perusahaan. Dengan bekerja BMT DMS ini sangat membantu perekonomian saya yang bergerak kearah yang lebih baik dari sebelumnya.”* (wawancara dilakukan hari Senin tanggal 27 Agustus 2018 pukul 10:30-11:00).

Pada hari Senin, 27 Agustus 2018 bertempat di BMT Dana Mulia Syariah Cabang Kalianda telah dilakukan wawancara dengan Bapak Muslim selaku Staff Pembiayaan di BMT Dana Mulia Syariah Cabang Kalianda. Penjelasan beliau serupa dengan yang disampaikan oleh narasumber sebelumnya, hanya ada beberapa tambahan yaitu:

*“Pemimpin menciptakan hubungan baik dengan karyawan agar anggota nyaman dan bekerja maksimal. Pemimpin selalu membimbing anggotanya dan menanyakan kepada anggotanya ketika ada kendala dalam pekerjaan.*



*Pemimpin melakukan upaya agar anggotanya selalu maksimal dalam bekerja, baik dengan pelatihan atau menanyakan hal yang belum dipahami anggotanya dalam sesi rapat. Perusahaan sudah menjadi keluarga baru yang harus dijaga sehingga menimbulkan rasa tanggung jawab yang kuat”. (wawancara dilakukan hari Senin tanggal 27 Agustus 2018 pukul 11:00-11:20).*

Pada hari senin, 3 September 2018 bertempat di BMT Dana Mulya Syariah Cabang Way Panji telah dilakukan wawancara pada ibu Aprilia Fitriani selaku Staff Teller di BMT Dana Mulya Syariah Cabang Way Panji penjelasan beliau tidak jauh berbeda dengan yang sebelumnya hanya ada beberapa tambahan yaitu:

*“Pemimpin selalu memberikan informasi terkait kinerja karyawannya, selalu ada sesi dimana anggota menyampaikan kesulitan dan saran terhadap perusahaan. Anggota diberikan arahan dan diberikan contoh dalam menjalankan tugasnya. Pemimpin berusaha membuat anggotanya senang agar karyawan terbuka jika ada masalah dalam hal pekerjaan. Pemimpin memberikan kebebasan kepada anggotanya dalam pencapaian target yang ditetapkan perusahaan, namun harus sesuai dan tidak melanggar SOP. Pemimpin selalu mencari cara yang lebih baik untuk menyelesaikan suatu pekerjaan”. (wawancara dilakukan hari Senin tanggal 3 September 2018 pukul 10:00-10:20).*

Di hari yang sama, bertempat di Kantor BMT Dana Mulya Syariah Cabang Way Panji telah dilakukan wawancara dengan ibu Norma Novita Sari selaku Marketing di Cabang Way Panji. Beliau memberikan penjelasan yang hampir serupa dengan ibu Aprilia Fitriani bahwa:

*“Pemimpin selalu memberikan informasi terkait kemajuan anggotanya. Kunci kesuksesan perusahaan ada pada pemimpin ketika pemimpin ramah dan anggotanya nyaman akan menimbulkan kinerja anggota yang maksimal. Pemimpin memberikan arahan mengenai cara atau teknik bekerja yang baik. Pemimpin menerima saran dari anggotanya untuk menemukan solusi dari suatu permasalahan. Bekerja di BMT ini membantu perekonomian saya dan keluarga. Saya merasakan rasa kekeluargaan yang sudah timbul rasa kekeluargaan yang sangat kuat di BMT DMS ini. Sehingga saya memiliki rasa tanggungjawab yang sangat besar untuk kemajuan BMT DMS ini”.*

(wawancara dilakukan hari Senin tanggal 3 September 2018 pukul 10:20-11:00).

Di hari yang sama bertempat di kantor BMT Dana Mulya Syariah Cabang Way panji telah dilakukan wawancara dengan ibu Widia Indah Lestari selaku Marketing di Cabang Way Panji penjelasan beliau tidak jauh berbeda dengan ibu Norma Novita Sari yaitu:

*“Pemimpin selalu memberikan informasi terkait perusahaan, kinerja dan hal lainnya. Jika anggotanya dilihat kurang maksimal, pemimpin akan menanyakan kepada anggotanya di sesi perkumpulan. Di sesi perkumpulan anggota bebas memberikan saran dan masukan terkait perusahaan guna menemukan solusi terbaik. Pemimpin terbuka kepada anggota agar anggotanya nyaman dalam bekerja dan tidak sungkan untuk menanyakan sesuatu yang tidak di mengerti. Pemimpin memberikan target dan hadiah guna menunjang kemajuan perusahaan dan juga semangat anggotanya dalam bekerja. Saya bangga dengan perusahaan karena sudah menjadi keluarga dan saya merasa memiliki rasa tanggung jawab dalam kelangsungan dan kemajuan perusahaan”.* (wawancara dilakukan hari Senin tanggal 3 September 2018 pukul 11:00-11:20).

Di hari kamis, 6 September 2018 bertempat di Kantor BMT Dana Mulya Syariah Cabang Sidomulyo telah dilakukan wawancara dengan ibu Anita Apriyani selaku Supervisor di Cabang Sidomulyo. Beliau memberikan penjelasan yaitu:

*“Perusahaan akan maju ketika pemimpin berani melakukan perubahan. Pemimpin menyediakan waktu untuk mendengar masukan dan saran dari anggotanya. Pemimpin harus membuat anggotanya merasa senang ketika berbicara agar anggotanya tidak canggung dalam bertanya sesuatu atau menyampaikan pendapat. Pemimpin menyampaikan target serta tujuan perusahaan dan menanyakan kembali kepada anggotanya ketika ada masalah terkait pekerjaan. BMT Dana Mulya Syariah sudah saya anggap sebagai keluarga kedua yang bisa menunjang perekonomian keluarga”.* (wawancara dilakukan hari Kamis tanggal 6 September 2018 pukul 10:00-10:20).

Di hari yang sama, bertempat di Kantor BMT Dana Mulya Syariah Cabang Sidomulyo telah dilakukan wawancara dengan ibu Intan Ayu Vivi

Pratiwi selaku Teller di Cabang Sidomulyo. Beliau memberikan penjelasan yang hampir serupa dengan ibu Anita Apriyani bahwa:

*“Perusahaan akan maju ketika pemimpin dan anggotanya melakukan perubahan. Pemimpin memberikan arahan kepada anggotanya guna meningkatkan kinerja anggotanya. Pemimpin menanyakan kepada anggota dalam sesi perkumpulan, di sesi itu karyawan menyampaikan kesulitan, masukan ataupun saran. Pemimpin memberikan target bulanan dan memberikan bonus jika anggotanya mencapai target. Pemimpin memberikan wewenang dalam bekerja kepada anggotanya asalkan tidak keluar dari SOP. Pemimpin mengharuskan anggota bekerja secara maksimal demi kepentingan bersama. Pemimpin dan anggota juga sangat dekat sehingga ketika ada masalah anggota tidak ragu untuk bercerita dengan pemimpinnya”.* (wawancara dilakukan hari Kamis tanggal 6 September 2018 pukul 10:30-11:00).

Di hari yang sama, yang bertempat di Kantor BMT Dana Mulya Syariah Cabang Sidomulyo telah dilakukan wawancara dengan bapak Asep Suryadin selaku Marketing, pada wawancara beliau tidak begitu berbeda yaitu:

*“Pemimpin menciptakan hubungan yang baik agar menciptakan kekompakan dalam bekerja. Pemimpin juga selalu ambil alih ketika anggotanya mempunyai masalah dalam bekerja. Pemimpin bersedia melakukan perubahan terhadap perusahaan dan juga pemimpin menyediakan waktu untuk anggotanya menyampaikan kesulitan ataupun saran, guna memajukan perusahaan, pemimpin selalu berusaha menemukan solusi demi kebaikan bersama”.* (wawancara dilakukan hari Kamis tanggal 6 September 2018 pukul 11:00-11:30).

Di hari yang sama, yang bertempat di Kantor BMT Dana Mulya Syariah Cabang Sidomulyo telah dilakukan wawancara dengan ibu Siti Masrifa selaku bagian pembiayaan di Cabang Sidomulyo. Beliau memberikan penjelasan yang hampir serupa yaitu:

*“Pemimpin menciptakan hubungan yang baik dengan anggotanya agar terjalin kekompakan dan pemimpin menanyakan jika anggotanya terlihat ada masalah dalam bekerja. Pemimpin menanyakan pendapat anggotanya dalam perkumpulan dan menemukan satu tujuan demi kemajuan perusahaan. Pemimpin juga tidak memberikan batasan kepada anggotanya untuk bertanya terkait pekerjaan. Pemimpin menginginkan anggotanya bekerja maksimal dan*

*sebagai timbal balik pemimpin memberikan bonus terhadap prestasi anggotanya. Rasa kekeluargaan yang sangat erat di BMT DMS ini membuat saya nyaman dan menimbulkan rasa tanggungjawab yang kuat terhadap kemajuan perusahaan. Di perusahaan juga ditanamkan rasa memiliki yang kuat dan kekeluargaan yang erat sehingga timbul rasa tanggung jawab kepada pemimpin dan anggotanya".* (wawancara dilakukan hari Kamis tanggal 6 September 2018 pukul 11:30-12:00).

Pada hari Rabu, 12 September 2018 bertempat di BMT Dana Mulya Syariah Pusat Candipuro telah dilakukan wawancara kepada ibu Eva Indriyani selaku Marketing di BMT Pusat Candipuro penjelasan beliau sebagai berikut:

*"Pemimpin harus ramah agar anggota nyaman dalam bekerja dan anggota bisa maksimal dalam bekerja. Pemimpin juga memberikan informasi terkait kinerja ataupun perkembangan perusahaan dan pemimpin selalu memberikan kesempatan anggotanya untuk menyampaikan kendala yang dihadapi dalam bekerja. Pemimpin tidak memberikan batasan kepada anggotanya yang ingin bertanya dan memberikan saran. Pemimpin memberikan wewenang kepada anggotanya untuk bekerja sesuai dengan apa yang diinginkan namun tidak keluar dari SOP. Pemimpin selalu menyusun langkah dan menyampaikan strategi-strategi kepada anggotanya untuk menyelesaikan pekerjaan. Bangga dengan prestasi kerja dan kemajuan perusahaan yang dibangun bersama".* (wawancara dilakukan hari Rabu tanggal 12 September 2018 pukul 10:30-11:00).

Pada hari yang sama, bertempat di Kantor BMT Dana Mulya Syariah Pusat Candipuro telah dilakukan wawancara dengan bapak Purwanto selaku marketing di Pusat. Beliau memberikan penjelasan hampir serupa dengan ibu Eva Indriyani yaitu:

*"Perusahaan sudah saya anggap sebagai keluarga kedua. Pemimpin memberikan kesempatan kepada anggotanya untuk mengeluarkan pendapat ataupun menceritakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi. Pemimpin juga memberikan solusi yang terbaik kepada anggotanya dalam menyelesaikan tugas. Hal tersebut menjadikan karyawan nyaman berada BMT DMS ini yang akan berdampak pada pencapaian target dalam pekerjaan. Pemimpin memberi wewenang dalam melakukan pekerjaan namun harus sesuai SOP".* (wawancara dilakukan hari Rabu tanggal 12 September 2018 pukul 11:00-11:20).

Di hari yang sama di BMT pusat dilakukan wawancara dengan bapak Iman Sonhaji selaku Supervisor di Cabang way panji berhubung pada waktu lalu beliau ada halangan dan baru bertemu di BMT pusat, bapak Iman Sonhaji menyampaikan yaitu:

*“Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang mengerti keinginan anggotanya. Pemimpin menyediakan waktu dimana para anggota bisa menyampaikan saran dan solusi demi kesuksesan perusahaan. Untuk anggota baru akan diberikan pelatihan setiap bulannya. Pemimpin juga mengizinkan anggotanya bekerja sesuai skill mereka namun harus sesuai peraturan yang ada di perusahaan. Pemimpin selalu melihat kondisi dan menanyakan keluhan anggota apakah ada masalah dan lain sebagainya. Pemimpin juga bersedia melakukan perubahan demi kepentingan bersama. Dan menyediakan batas waktu tertentu dalam suatu pekerjaan serta memberikan bonus terhadap anggota yang berprestasi. Pemimpin dan anggota sudah menjadi keluarga baru dan tanggung jawab untuk memajukan perusahaan kedepannya”.* (wawancara dilakukan hari Rabu tanggal 12 September 2018 pukul 11:20-12:00).

Di hari yang sama dilakukan wawancara di BMT Dana Mulya Syariah Pusat Candipuro berkesempatan bertemu pemimpin pusat sekaligus manager Hrd yaitu bapak Muhajir S.Pdi dan beliau menyampaikain sebagai berikut:

*“Yang bisa menyelesaikan masalah tidak hanya pemimpin dan kita tidak pernah tau solusi itu datang nya dari mana oleh karena itu diadakan sesi sharing dimana semua bebas bertanya, beragumen demi memajukan perusahaan kedepannya. Perusahaan melakukan pelatihan per enam bulan dan untuk anggota baru per satu bulan. Pemimpin selalu menyusun langkah dan strategi dengan matang agar kedepannya menjadi lebih baik. Perusahaan ini milik bersama jadi semua memiliki tanggung jawab. Loyalitas kerja wajib dimiliki oleh pemimpin dan anggota. Dan pemimpin bangga karena perusahaan sudah membantu perekonomian seluruh anggota. Insyaallah kedepannya akan menjadi lebih baik lagi”.* (wawancara dilakukan hari Rabu tanggal 12 September 2018 pukul 01:00-01:40).

Dari hasil beberapa wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pimpinan-pimpinan di BMT Dana Mulya Syariah untuk mengkontrrol kualitas sumber daya manusia dengan melakukan pendekatan diri terhadap

karyawannya sehingga karyawan merasa nyaman dengan kehadiran pimpinannya dan lebih terbuka untuk menyampaikan kesulitan yang dihadapi dan mendapatkan bantuan pemecahan masalah dari pimpinannya, para karyawan diberikan kebebasan dalam bekerja untuk mencapai target yang ditetapkan namun harus tetap mengikuti SOP yang telah ditentukan perusahaan dan selalu dipantau dan diberikan arahan jika terjadi kesulitan. Pimpinan selalu memberi motivasi kepada para karyawan agar mereka dapat bekerja dengan semangat dan sepenuh hati, selain itu ada apresiasi berupa bonus yang disiapkan oleh pimpinan bagi karyawan yang dapat memenuhi target yang ditentukan. Selain itu untuk meningkatkan skill dan kualitas karyawan, pimpinan BMT Dana Mulia Syariah juga selalu mengadakan pelatihan yaitu pelatihan bulanan untuk karyawan baru dan pelatihan perenam bulan untuk karyawan lama.

Hal ini diperkuat oleh pernyataan ibu Mardianti Siwi P., SEI. Selaku praktisi di BMT UMY bahwasanya kualitas itu dilihat dari bagaimana anggota bisa mengikuti SOP yang ada di BMT itu sendiri dan pengembangan kualitas sumber daya manusia dilakukan dengan training in class di awal dan training-training yang dilakukan guna mengupgrade sumber daya manusia yang ada sehingga dapat memenuhi standar SOP yang ada dan mencapai target yang diharapkan oleh BMT itu sendiri.